

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Robekan perineum pada umumnya terjadi di garis tengah dan biasanya menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arkus pubis lebih kecil dari pada biasa, kepala janin melewati pintu panggul bawah dengan ukuran yang lebih besar dari pada sirkum ferensia suboksipito brematika (Sukarni & Margareth, 2013).

Perawatan luka perineum adalah upaya memberikan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan cara menyetatkan daerah antara kedua paha yang dibatasi antara lubang dubur dan bagian alat kelamin luar pada wanita yang habis melahirkan agar terhindar dari infeksi (Kumalasari, 2015).

Dari hasil pengelolaan kasus Ny. K dan Ny. T di desa Krakahan, penulis menyimpulkan bahwa respon setiap individu berbeda-beda, namun keduanya memiliki satu permasalahan yang sama yaitu risiko terjadinya infeksi pada luka perineum. Dengan permasalahan tersebut diberikan intervensi perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Dalam hal ini perlu dilakukan juga motivasi yang tinggi pada diri klien agar mau bekerjasama dan melakukan intervensi yang telah direncanakan.

Faktanya dari data diatas bisa disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun sirih hijau selama tiga hari berturut-turut kedua klien menjadi lebih nyaman, rileks dan penyembuhan luka jadi lebih cepat, keberhasilan perawatan luka dengan air rebusan daun sirih hijau terbukti dengan tidak ada tanda-tanda infeksi pada kedua klien dan luka dalam kondisi membaik. Hasil akhir pada kedua klien setelah di lakukan perawatan perineum adalah masalah teratasi dengan tidak adanya tanda-tanda infeksi pada klien 1 dan klien 2.

Dibuktikan juga dengan hasil penelitian empat jurnal yang mengatakan bahwa air rebusan daun sirih hijau merupakan solusi yang tepat untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu post partum terutama pada ibu yang memiliki risiko terjadinya infeksi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam dasar pembuatan asuhan keperawatan perawatan luka perineum dengan daun sirih hijau pada klien post partum spontan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan perawatan luka perineum dengan daun sirih hijau pada klien post partum spontan.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi klien dan keluarga yaitu klien dan keluarga dapat mengetahui gambaran umum tentang perawatan luka perineum yang benar agar klien terhindar dari risiko infeksi.